

OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PAK DI ERA MODERN

Evianti Kristiani Sipahutar¹, Ordekorla Saragih²

sipahutarevianti309@gmail.com, ordesaragih24@gmail.com

Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung,
Tapanuli Utara, Indonesia

Abstract

The use of digital technology in Christian religious education subjects can essentially be realized by utilizing digital-based technological devices to support and enhance the teaching and learning process of Christian religious education. This research discusses the optimization of digital technology usage in Christian religious education (CRE) learning in the modern era, providing opportunities for CRE teachers to transfer lessons interactively, dynamically, and flexibly, while also making them engaging for students. This study employs a qualitative descriptive research method with a literature review approach to develop the research based on theoretical foundations. By identifying the optimization of digital technology utilization, this research is expected to provide practical input with various considerations that are beneficial for educators in improving the quality of Christian religious education learning.

Keywords : Digital Technology, Christian Religious Education; Modern Era

Abstrak

Penggunaan teknologi digital dalam mata pelajaran pendidikan agama Kristen pada dasarnya dapat diwujudkan dengan memanfaatkan perangkat teknologi berbasis digital untuk mendukung dan meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran pendidikan agama Kristen. Penelitian ini membahas mengenai optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAK di era modern sehingga memberikan peluang bagi guru PAK agar dapat mentransfer pwlajaran secara interaktif, dinamis, dan fleksibel, serta menarik bagi peserta didik. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka dalam mengembangkan penelitian berdasarkan landasan teoritis. Dengan mengidentifikasi optimalisasi pemanfaatan teknologi digital, penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan masukan praktis dengan berbagai pertimbangan yang bermanfaat bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Kristen.

Kata kunci : Teknologi Digital; Pendidikan Agama Kristen; Era Modern

PENDAHULUAN

Pada masa perkembangan zaman saat ini, teknologi digital telah mengubah seluruh dimensi kehidupan manusia, termasuk dalam sektor pendidikan. Seiring dengan berkembang pesatnya reformasi teknologi informasi, teknik pembelajaran dan pengajaran dalam dunia pendidikan juga telah mengalami transformasi yang signifikan. Munculnya merdeka mengajar mengharuskan para pendidik untuk dapat meningkatkan kreativitasnya dalam sistem belajar mengajar di dalam maupun di luar ruang kelas. Berbagai peluang dapat dilakukan dengan beragam bentuk untuk meningkatkan kreativitas dan efektivitas pembelajaran, seperti internet, aplikasi pembelajaran, multimedia, platform online, dan sebagainya. Kemajuan zaman pada era digitalisasi ini juga mewajibkan para pendidik untuk dapat menyesuaikan diri sesuai dengan kebutuhan peserta didik, termasuk guru agama Kristen. Namun, proses pembelajaran terhadap siswa akan terhambat apa bila ada guru maupun siswa yang tidak belajar menggunakan teknologi digital. Kurangnya pemahaman tentang cara mengoptimalkan penggunaan teknologi, kendala infrastruktur, dan pelatihan, menjadi faktor yang dapat menghambat proses kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif antara guru dan siswa.

Dalam konteks pendidikan agama Kristen, Andrias Pujiono(2021) mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat membantu pendidik untuk menyelesaikan beragam hambatan dan rintangan yang terjadi dalam proses belajar mengajar dan memperluas wawasan peserta didik terhadap perspektif tentang agama Kristen. Selain itu, teknologi digital juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan relevan bagi siswa. Hal ini juga dapat disebut sebagai sendi-sendi kehidupan dalam dunia pendidikan bagi seluruh masyarakat modern, khususnya bagi para peserta didik dan pendidik. Maka demikian, pendidik maupun peserta didik harus memiliki kesiapan yang matang dalam mengembangkan berbagai kemampuan atau keterampilan, seperti analisis mendalam dan penyelesaian masalah, keterampilan berinteraksi dan berkolaborasi, inovasi dan kreativitas, literasi, dan keterampilan belajar secara kontekstual. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan setiap individu dalam menerima dan mengeksplorasikan setiap pemahaman baru yang telah diterima melalui media teknologi apapun.

Ungkapan tersebut kemudian ditambahkan oleh Darti dkk(2021), pembelajaran agama Kristen memiliki ciri khas keunikan yang spesifik dari pada mata pelajaran yang

lainnya. Hal ini menjadi perhatian khusus karena pengajaran ini tidak hanya bersifat kognitif, melainkan juga bersifat afektif dan spiritual. Ketiga sifat ini menggambarkan bahwa penggunaan teknologi digital tidak boleh digunakan secara sembarangan dan harus diterapkan dengan cara yang mendukung pengalaman religius dan pemahaman spiritual siswa. Namun, masih terdapat kesenjangan digital pada beberapa wilayah di daerah terpencil sehingga membatasi akses internet dan perangkat digital dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen. Dengan demikian, diperlukan upaya untuk dapat mengatasi hambatan ini agar seluruh siswa dapat merasakan manfaat teknologi dalam pendidikan agama Kristen.

TINJAUAN TEORI

Teknologi Digital

Pada perkembangan zaman sekarang ini, teknologi menjadi suatu kebutuhan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan teknologi kini memudahkan setiap individu untuk dapat mengerjakan pekerjaannya melalui media sosial. Selain itu, teknologi ini juga menghubungkan individu yang satu ke individu yang lain untuk dapat berkomunikasi jarak jauh pada waktu yang bersamaan. Tentu hal ini sangat mempengaruhi peradaban dunia dari segi apapun, seperti perekonomian, pendidikan, sosial, politik, dan sebagainya.

Dalam konteks pendidikan, teknologi telah memperbaharui cara dan proses belajar remaja dan pemuda dalam mengakses materi pelajaran. Dalam waktu yang sangat singkat, mereka dapat dengan mudah mendapat pengetahuan baru melalui media sosial dan aplikasi pendidikan. Selain itu, teknologi juga memberikan kesempatan dan mendorong peserta didik untuk berkolaborasi dengan sesama teman sekelasnya melalui alat komunikasi digital, seperti grup diskusi online dan presentasi virtual.

Waruwu dalam Samuel Nababan(2023: 205-217) mengatakan bahwa perkembangan era digital yang begitu pesat memberikan dampak serius dalam kehidupan manusia. Terjadinya transformasi atau dapat disebut dengan perubahan pada beberapa aspek kehidupan, seperti budaya dan sosial di kalangan remaja semakin terlihat jelas. Penggunaan teknologi seperti gadget, internet, media sosial, dan sebagainya, perubahan tersebut dapat ditandai dengan menurunnya perilaku

yang baik, sedikitnya berinteraksi dengan lingkungan sosial, dan mencoloknya perubahan pandangan generasi masa kini terhadap perkembangan psikologis, sosial, dan spiritual remaja.

Berdasarkan hasil pendataan Survei Susenas pada tahun 2023 menurut data BPS(2024:20-35), tingkat penggunaan internet oleh penduduk yang berusia lima tahun ke atas dalam periode tiga tahun terakhir sebesar 69,21%. Berdasarkan fasilitasnya, akses internet dapat dilakukan dari dalam rumah dengan menggunakan jaringan telepon seluler dan dapat pula diakses dari luar rumah, seperti kantor, sekolah, warnet, dan sebagainya. Berdasarkan partisipasi sekolah, 71,02% pengguna internet sebagian besar terdiri dari individu yang tidak bersekolah lagi, sementara 26,51% lainnya didominasi oleh penduduk yang masih bersekolah. Sementara berdasarkan tujuan penggunaannya, 80,26% tujuan mengakses internet didominasi untuk hiburan, kemudian persentase lainnya digunakan untuk mendapatkan informasi dan penggunaan sosial media.

Berdasarkan penjelasan di atas, hal ini membuktikan bahwa teknologi digital sangat mempengaruhi setiap individu untuk dapat melakukan segala aktivitasnya. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan terealisasinya kreativitas dalam mengajar dan bermain atau game edukatif yang menarik perhatian siswa, memberikan akses untuk menerima informasi yang lebih luas sebagai sumber belajar siswa dan guru, serta menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam berbagai model pembelajaran.

Konsep Pendidikan Agama Kristen

Menurut Esther(2021:36-46) dalam penelitiannya yang berjudul, “Peran Guru PAK sebagai Motivator”, dapat dipandang sebagai suatu upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan karakter dan membina siswa untuk memiliki sikap dan perilaku yang mencapai identitas jati diri yang menyeluruh sebagai gambaran kepribadian Allah yang penuh kasih dan hati yang takut akan Tuhan. Dalam penelitian yang sama, Esther juga menambahkan pendapat Nuhamara pada tahun 2009 mengenai pendidikan agama Kristen. Nuhamara mengatakan bahwa pendidikan agama Kristen merupakan suatu upaya terencana dan dengan kesadaran penuh, teratur, dan berkesinambungan yang diimplementasikan secara terencana dan teratur melalui pendekatan sosialisasi oleh pendidik dan peserta didik.

Sementara Simanjuntak dkk(2023: 4(3)) memandang pendidikan agama Kristen sebagai tindakan yang dilaksanakan secara realistis dan tersusun secara sistematis untuk mentransfer pengetahuan tentang Kristen yang dilaksanakan oleh orang Kristen itu sendiri. Usaha ini dapat dilakukan pada pendidikan formal, nonformal, maupun informal dengan melakukan pembinaan karakter berdasarkan pemilihan metode dan pendekatan instruksional yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Mereka juga menambahkan bahwa guru PAK juga harus mampu manajemen waktu dan kegiatan pembelajaran secara profesional dan terorganisir agar kegiatan belajar-mengajar yang telah dirancang dapat mewujudkan tujuan pendidikan dan sasaran pembelajaran yang telah direncanakan.

Sesuai dengan penjelasan yang telah dideskripsikan menurut para ahli di atas, pendidikan agama Kristen merupakan suatu upaya yang direncanakan dan dilakukan dengan kesadaran penuh, terorganisir, dan berkesinambungan yang dilakukan untuk membentuk karakter yang baik, membimbing perilaku, dan mentransfer pengetahuan tentang kekristenan kepada peserta didik. Penerapan pendidikan ini dilakukan bertujuan agar para peserta didik memiliki kepribadian yang utuh, berkarakter Kristiani, dan memiliki sikap yang menggambarkan kasih dan takut akan Tuhan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul, “Optimalisasi Penggunaan Teknologi Digital dalam Pembelajaran PAK di Era Modern”, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau pustaka untuk mengembangkan teori yang berhubungan dengan topik penelitian. Penelitian ini juga melibatkan berbagai sumber informasi dan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran pendidikan agama Kristen untuk menemukan pola-pola dan berbagai strategi yang efektif dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, data sekunder yang digunakan oleh penulis sebagai informasi pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

No.	Nama/Judul Penelitian	Hasil
1.	Dalam penelitian Darti dkk yang berjudul, “Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen Di Era Teknologi Digital”	Berdasarkan hasil penelitian Darti dkk, penulis menyimpulkan bahwa pendidikan pendidikan agama Kristen membawa peserta untuk lebih mengenal lebih dekat kepada kasih Allah sebagai tujuan utamanya.
2.	Dalam penelitian Eni dan Dorlan pada tahun 2023 yang berjudul, “Konsolidasi Kinerja Guru Pak Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Mengembangkan Berbagai Potensi Akademik”	Hasil penelitian Eni dan Dorlan menunjukkan bahwa konsolidasi upaya guru PAK sebagai fasilitator sangat besar dalam memenuhi dan mengembangkan potensi akademik peserta didik.
3.	Dalam penelitian Asmawi dkk yang berjudul, “Kepentingan Sokongan Mempengaruhi Implimentasi Integrasi Teknologi Digital Di Sekolah: Tinjauan Sistematis Literatur”	Hasil penelitian Asmawi dkk menunjukkan bahwa guru memerlukan dukungan ketika mereka menghadapi situasi yang sulit untuk bersama murid dengan menggunakan teknologi dalam mengikuti perkembangan zaman.
4.	Dalam penelitian Andrias Pujiono yang berjudul, “Profesionalitas Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Society 5.0	Andrias Pujiono mengungkapkan hasil penelitiannya dengan mengatakan bahwa salah satu tolak ukur seorang guru profesional di era 5.0 adalah mampu memanfaatkan berbagai teknologi dalam meningkatkan kualitas proses maupun hasil belajar peserta didik.
5.	Dalam penelitian Ulya dkk yang berjudul, “Konsep Technological Pedagogical	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulya dkk, mereka menemukan bahwa salah satu kebutuhan dasar dalam pengembangan perangkat

	and Content Knowledge dan Analisis Kebutuhan dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran”	pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai konsep TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge).
--	---	--

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen

Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAK merupakan suatu pendekatan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui pemanfaatan perangkat dan platform digital. Pada masa perkembangan zaman ini, teknologi memiliki fungsi yang opsional dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam aspek pendidikan. Strategi ini juga sangat membantu para guru dan siswa untuk mengakses seluuh informasi yang berkaitan dengan pembelajaran secara luas dan intens sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kontekstual.

Berdasarkan pendapat Asmawi Nasir dkk(2024:131-160), ada sepuluh klasifikasi khusus yang menjadi aspek penting dalam strategi ini, yakni 1) Penggunaan media interaktif, 2) pemanfaatan platform pembelajaran online, 3) kolaborasi melalui teknologi digital, 4) penerapan e-learning dalam pembelajaran agama Kristen, 5) penggunaan aplikasi Alkitab digital dan aplikasi Kristen lainnya, 6) pembelajaran berbasis proyek menggunakan teknologi, 7) gamifikasi dalam pembelajaran agama Kristen, 8) pemanfaatan dan pengaplikasian teknologi - Augmented Reality(AR) dan Virtual Reality(VR), 9) peningkatan keterampilan guru, dan 10) penggunaan media sosial untuk pengajaran dan pembinaan karakter Kristen.

Dalam pendidikan agama Kristen, Ang Wie Hay(2015) merujuk penyerapan informasi dan pengetahuan yang baru terhadap siswa akan lebih menyenangkan apa bila siswa dilibatkan dalam mengerjakan proyek-proyek yang memanfaatkan teknologi digital, seperti membuat video pendek yang menceritakan kisah Alkitab, podcast diskusi, atau mengembangkan blog Kristen. Selain itu, guru juga dapat menggunakan kuis yang sesuai dengan kemampuan siswa, melaksanakan pembelajaran ke tempat bersejarah, dan sebagainya. Keterlibatan ini tidak hanya

membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pembelajaran, melainkan juga mendorong kreativitas dan keterampilan mereka dalam mengerjakan proyek tertentu.

Menurut pandangan Eni Debora S. dan Dorlan Naibaho(2023: 2(4)), pengembangan strategi integrasi teknologi digital dalam pembelajaran agama Kristen dapat membuka berbagai peluang baru untuk mengembangkan cara belajar yang lebih menarik dan efektif. Guru PAK harus memiliki keterampilan dalam menggunakan digital yang lebih memadai agar strategi integrasi digital dapat berjalan dengan optimal. Dengan menggunakan strategi yang tepat, setiap guru PAK dapat membantu siswa untuk mengimplementasikannya dalam kegiatannya di dalam maupun di luar sekolah setiap hari melalui media yang relevan dengan era modern saat ini. Penggunaan media teknologi yang tepat juga dapat menjadi jembatan antara pendidikan agama Kristen dengan tradisi keagamaan dan kemajuan teknologi. Selain itu, pengembangan strategi ini juga mampu menciptakan generasi penerus yang memiliki kecerdasan spiritual dan teknologi.

Tantangan dalam Optimalisasi Teknologi Digital untuk Pembelajaran Agama Kristen

Dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital pada pembelajaran agama Kristen, terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan guru maupun siswa untuk memaksimalkan penggunaan teknologi tersebut. Hal ini tentu menjadi sebuah keresahan seluruh tenaga pendidik maupun peserta didik. Hal pertama yang menjadi salah satu kendala dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi digital pada pembelajaran pendidikan agama Kristen adalah minimnya fasilitas dan akses yang memadai terhadap teknologi. Ketidakmerataan perhatian pemerintah atas fasilitas pendidikan terhadap teknologi di berbagai daerah dan terbatasnya dana menjadi suatu kendala bagi para tenaga pendidik untuk memaksimalkan kualitas pendidikan di sekolah, terutama di pedesaan atau wilayah terpencil yang sulit terjangkau. Peristiwa ini dapat dilihat dari infrastruktur yang kurang memadai, seperti koneksi internet tidak stabil, minim atau bahkan tidak ada perangkat keras/lunak di sekolah, sumber daya untuk mendukung pendidikan berbasis teknologi yang terbatas, dan sebagainya.

Tantangan kedua dapat dilihat berdasarkan pandangan Pujiono(2021), yakni minimnya keterampilan guru dalam menggunakan teknologi. Sebagian besar guru agama Kristen yang berada di wilayah sekolah terpencil kurang terbiasa dengan adanya teknologi

digital karena tidak memiliki pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran. Hal ini tentu menimbulkan kesenjangan antara teknologi yang tersedia dengan kemampuan guru untuk memanfaatkannya dengan baik. Selain itu, beberapa guru juga merasa nyaman dengan metode pengajaran tradisional dan enggan beralih ke metode pengajaran lainnya yang menggunakan teknologi digital, seperti Augmented Reality.

Selanjutnya, tantangan ketiga yang diteliti oleh Robert Edward T.(2023:3(2)) dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi terhadap pendidikan agama Kristen adalah terbatasnya pengembangan materi berbasis teknologi. Terbatasnya materi terbuka yang telah diadaptasikan ke dalam format digital menghambat wawasan dan inovasi baru pada guru dan siswa karena masih banyak materi pembelajaran agama Kristen yang masih menggunakan format tradisional, seperti buku cetak, dan belum banyak dikembangkan menjadi e-learning, video interaktif, maupun aplikasi digital. Selain itu, mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran agama Kristen memerlukan adaptasi kurikulum yang tepat agar tetap sesuai dengan prinsip-prinsip teologi dan ajaran Kristen, serta selaras dengan nilai-nilai spiritualitasnya.

Sedangkan tantangan keempat dalam hal optimalisasi penggunaan teknologi digital yang dikaji oleh Sri Rizki M.(2023:147-163) adalah terjadinya peristiwa distraksi teknologi. Dalam pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan digital, siswa akan lebih mudah terganggu oleh hal-hal yang ada di luar pembelajaran, seperti game, media sosial, atau aplikasi yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Selain itu, tanpa kontrol yang tepat dari guru, aktivitas pembelajaran terhadap siswa juga dapat terganggu oleh munculnya konten yang tidak relevan dengan pembelajaran agama Kristen.

Tantangan terakhir adalah kurangnya ketegasan kepemimpinan dan kebijakan sekolah. Kustutik(2018:187-212) menjelaskan bahwa penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama Kristen juga bergantung pada dukungan dari pihak sekolah. Dukungan tersebut dapat berupa peraturan dan kebijakan sekolah, serta pengadaan fasilitas sekolah, dan sebagainya. Selain itu, Winny dan Suhada(2013) juga mendukung pandangan tersebut, mereka mengungkapkan bahwa jika pemimpin sekolah tidak memiliki visi yang jelas dan tidak mendukung secara penuh, maka optimalisasi penggunaan teknologi digital

dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Kebijakan ini hendaknya diberikan dengan bijaksana dan memiliki komitmen yang kuat untuk tetap konsisten dan disiplin agar dapat menghasilkan kualitas pendidikan yang terbaik.

Solusi dalam Optimalisasi Teknologi Digital untuk Pembelajaran Agama Kristen

Untuk mengatasi tantangan yang terjadi dalam optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Kristen, terdapat beberapa solusi yang dapat diimplementasikan sebagai upaya dalam membantu meningkatkan efektivitas penerapan teknologi pembelajaran agama Kristen. Selain itu, solusi yang akan diterapkan juga harus sesuai dengan capaian tujuan pendidikan yang bersifat transenden dan keagamaan agar dapat memberdayakan setiap individu untuk bekerja secara kreatif dan berpikiri kritis.

Berikut ini adalah beberapa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas penerapan teknologi digital dalam pembelajaran agama Kristen menurut klasifikasi Ulya dkk(2023:208-215), yakni peningkatan akses terhadap teknologi di sekolah dengan memastikan ketersediaan infrastruktur teknologi yang memadai, memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agama berupa workshop, menerapkan pengembangan materi pembelajaran digital yang relevan dan tetap mempertahankan prinsip-prinsip keagamaan, menerapkan penanaman dan bimbingan etika dalam menggunakan teknologi, membangun interaksi sosial berbasis teknologi, mengadakan evaluasi pembelajaran berbasis teknologi untuk mengukur pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama Kristen, menerapkan kebijakan penggunaan teknologi di kelas agar dapat mengurangi gangguan selama jam pelajaran, memiliki kebijakan yang mendukung integrasi teknologi atas dasar visi dan misi yang jelas oleh pimpinan sekolah, memanfaatkan teknologi untuk pengalaman belajar yang mendalam, dan membangun hubungan dan kolaborasi antara sekolah dengan orang tua agar dapat mengontrol anak dalam menggunakan teknologi di rumah.

Berdasarkan uraian di atas, solusi yang diuraikan tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap tingkat pemahaman dan pembentukan perilaku dan kepribadian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. G. Stanley Hall(1911: 345) menjelaskan bahwa Teknologi dapat membantu siswa untuk belajar kapan pun dan di manapun tanpa batas ruang dan waktu. Melalui aplikasi dan platform pembelajaran, guru juga dapat menyesuaikan materi dengan kebutuhan individu siswa, memberikan umpan balik

secara langsung, dan memonitor peningkatan kemampuan mereka masing-masing. Mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan agama Kristen bukan hanya tentang mengikuti perkembangan zaman, melainkan juga menjaga stabilitas pendidikan agama Kristen agar tetap relevan dengan nilai-nilai spiritualitasnya.

Teknologi tidak hanya berbicara tentang media sosial, games, media pembelajaran, dan sebagainya. Yesaya dan Feni(2024: 142-149) kerap kali menjelaskan bahwa media juga memberikan akses pada sumber daya pendidikan dan pengetahuan yang lebih luas bagi penggunanya. Ini sangat penting dalam menghadapi tantangan sekularisme dan pluralisme agama di era modern. Dengan adanya teknologi, siswa dapat memperkuat pemahaman mereka mengenai iman Kristen dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam konteks global yang lebih luas.

KESIMPULAN

Optimalisasi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran agama Kristen melibatkan integrasi teknologi untuk mendukung dan memperkuat proses pembelajaran agama Kristen. Penggunaan alat digital dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi pembelajaran, video interaktif, presentasi multimedia, platform online, dan sebagainya. Hadirnya teknologi dapat mempermudah guru dan siswa dalam penerapan bahan ajar tambahan, termasuk video kotbah, studi Alkitab online, membuat artikel keagamaan dari berbagai sumber, video diskusi rohani(podcast) dengan sesama teman sekelas, dan sebagainya. Dengan demikian, teknologi sangat mendukung pengajaran agama Kristen agar lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa di era modern. Penggunaan teknologi dalam penerapan pendidikan agama Kristen juga dapat dimaksimalkan dengan mengevaluasi setiap tantangan dan menyelesaikannya dengan mencari solusi yang tepat sesuai dengan kebutuhan yang telah ditentukan. Tidak cukup hanya di situ, guru PAK juga harus mampu manajemen waktu dengan baik dan mengatur rancangan kegiatan belajar mengajar secara profesional dan terorganisir. Dengan demikian, tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Darti, Dyoyo Anneke Rantung, Lamhot Naibaho, And Noh Ibrahim Boiliu. 2021. 'Pembelajaran Transformatif Pendidikan Agama Kristen Di Era Teknologi Digital'. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8, No. 2 (September): 133–48.
- Fajarny, Winny, And Suhada Ramzah. 2013. 'Kepemimpinan Pendidikan'.
- Hall, G. Stanley. 1911. *Educational Problems*. New York: D. Appleton And Company. <https://www.loc.gov/resource/gdcmassbookdig.Educationalprobl00hall/?St=Pdf#Viewer-Pdf-Wrapper>.
- Hay, Ang Wie. 2015. 'Gaya Hidup Digital Kristiani Era Globalisasi'. Youth Ministry, May (May).
- Intarti, Esther Rela. 2021. 'Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Sebagai Motivator'. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen; Regula Fidei* 4, No. 1: 36–46.
- Kustutik. 2018. 'Konsepsi Kepemimpinan Pendidikan'. *Lisan Al-Hal; Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 12, No. 1 (June): 187–212.
- Marpaung, Sri Rizki. 2023. 'Kecerdasan Emosional Menurut Matius 5 : 1-48 Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Untuk Remaja Di Era Digital'. *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 8, No. 2: 147–63.
- Nababan, Jesaya, And Feni Sitorus. 2024. 'Kata Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Iman'. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (Jim)* 8, No. 6: 142–49.
- Nababan, Samuel, Emma Sianturi, Dyoyo Anneke Rantung, Lamhot Naibaho, And Esti Regina Boiliu. 2023. 'Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Mengatasi Dampak Penggunaan Teknologi Bagi Remaja Di Era Digital'. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen* 3, No. 2 (October): 205–17. <https://doi.org/10.54170/Harati.V3i2.351>.
- Nasir, Asmawi, Syaza Hazwani Zaini, And Amiruddin Jamaluddin. 2024. 'Kepentingan Sokongan Mempengaruhi Implimentasi Integrasi Teknologi Digital Di Sekolah: Tinjauan Sistemik Literatur'. *Jurnal Pembangunan Sosial* 27, No. July (July): 131–60. <https://doi.org/10.32890/Jps2024.27.7>.
- Sihombing, Eni D., And Dorlan Naibaho. 2023. 'Konsolidasi Kinerja Guru Pak Dalam Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Mengembangkan Berbagai Potensi Akademik'. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, No. 4.
- Simanjuntak, Junihot M., Martha Sari Siburian, And Widie Alpionika. 2023. 'Pelatihan Guru Pendidikan Agama Kristen Kota Bandung Menyusun Perangkat Pembelajaran Kurikulum Medeka Belajar'. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti* 4, No. 3: 606–19. <https://doi.org/10.38048/Jailcb.V4i3.2255>.
- Sutarsih, Tri, Eka Sari, Adriyani Syakilah, And Karmila Maharani. 2024. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2023*. Edited By Rifa Rufiadi. Vol. 12. Jakarta: Badan Pusat Statistik Indonesia.